

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan koneksi matematis siswa di MTsN 1 Konawe Selatan diperoleh kesimpulan:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kontekstual tergolong baik yaitu mencapai nilai rata-rata 67,60. Capaian kemampuan koneksi matematis siswa tersebut meliputi indikator koneksi antar topik matematika mencapai nilai rata-rata 73, indikator koneksi matematika dengan mata pelajaran lain mencapai nilai rata-rata 56 dan indikator kemampuan koneksi dengan kehidupan sehari-hari mencapai nilai rata-rata 69.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar dengan strategi ekspositori tergolong rendah yaitu mencapai nilai rata-rata 56,20. Capaian kemampuan koneksi matematis siswa tersebut meliputi indikator koneksi antar topik matematika mencapai nilai rata-rata 63, indikator koneksi matematika dengan mata pelajaran lain mencapai nilai rata-rata 49 dan indikator kemampuan koneksi dengan kehidupan sehari-hari mencapai nilai rata-rata 54.
3. Kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari pada kemampuan koneksi matematis siswa yang

diajar menggunakan strategi ekspositori. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekoah dan pihak guru khususnya guru matematika, hendaknya menggunakan model pembelajaran kontekstual sebagai alternative dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi perbandingan.
2. Perlu adanya penelitian lanjut yang meneliti tentang pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan matematika lainnya dan pengaruh terhadap kemampuan matematis lainnya.

